

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. (Handayani, 2007).

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membuat basis informasi strategis (*strategic information base*) yang dapat menyediakan informasi untuk mendukung strategi bersaing perusahaan. Informasi ini merupakan aset yang sangat berharga dalam meningkatkan operasi yang efisien dan manajemen yang efektif dari perusahaan. Sebagai contoh, banyak usaha yang menggunakan informasi berbasis komputer tentang konsumen mereka untuk membantu merancang kampanye pemasaran untuk menjual produk baru kepada konsumen.

Selain itu sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Financial Accounting Standar Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem

informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan.

Sistem informasi secara luas juga mencakup bidang informasi akuntansi yang memasukkan semua informasi yang diperoleh dari aktivitas bisnis perusahaan (Husein, 2003:6) dalam Hasyim (2010). Handayani (2007) menyebutkan bahwa sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah-masalah kompleks. Sampai saat ini, telah banyak organisasi sektor industri yang melakukan peningkatan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya (Handayani, 2007) menyebutkan bahwa sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula yang dengan alasan ini yang menjadi dasar pemikiran akan pentingnya melakukan investasi dalam sistem informasi. Menurut Lina (2007) menyatakan bahwa keberhasilan penerimaan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut bisa memproses suatu informasi dengan baik, tetapi juga ditentukan oleh tingkat penerimaan individu terhadap penerapan sistem informasi tersebut. Oleh karena

itu, pengguna informasi harus dipandang sebagai faktor sentral yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu proyek sistem informasi.

Menurut Venkatesh et. al, 2003 dalam teori *Theory Acceptance Model* (TAM) yang merupakan adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) beberapa faktor penentu terhadap niat penggunaan dan perilaku adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Berdasarkan teori *Task Teknologi Fit* (TTF) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) menyebutkan bahwa kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas.

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya. Kinerja individu diharapkan selaras dengan kinerja organisasi. (Hamzah, 2009). Penelitian sebelumnya (Handayani, 2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. (Hamzah, 2009) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan (Hasyim, 2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi. Faktor sosial memiliki pengaruh langsung positif terhadap penggunaan sistem informasi tetapi tidak signifikan. Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial

terhadap penggunaan sistem informasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.

Ekspektasi usaha diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003) dalam Hamzah (2009). Pengguna sistem tersebut tidak merasa kesulitan dan akan mendapat manfaat dari penggunaan sistem informasi. Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Handayani, 2007), (Hamzah, 2009) ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, berarti responden akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya. Sedangkan (Hasyim, 2010) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan perantara minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru, (Jati, 2012). Faktor sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi yang direpresentasikan sebagai norma subyektif dalam teori TRA, TAM, TPB. Faktor sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, (Handayani, 2007). (Hasyim, 2010) menyatakan faktor sosial

secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan perantara minat pemanfaatan sistem informasi. Sementara itu, hubungan langsung variabel faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi secara empiris berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dan penurunan faktor sosial tidak dapat mempengaruhi karyawan secara langsung untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem informasi.

Minat pemanfaatan Sistem Informasi (SI) adalah keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Sedangkan untuk Penggunaan sistem informasi adalah seberapa sering pengguna memakai SI. Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi adalah perilaku dari karyawan dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang ada (komputer) dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, beserta adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan kembali penelitian tersebut dengan judul : “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem informasi ”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi ?
2. Apakah ada pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi?
3. Apakah ada pengaruh antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi?
4. Apakah ada pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening ?
5. Apakah ada pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening ?
6. Apakah ada pengaruh antara faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening ?
7. Apakah ada pengaruh antara minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, apakah faktor-faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem

informasi dan penggunaan sistem informasi, dan apakah faktor-faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Perusahaan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya dengan sistem informasi.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi para pekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pekerjaannya.

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasyim (2010) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan perantara minat pemanfaatan sistem informasi. Sementara itu, hubungan langsung variabel faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi secara empiris berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dan penurunan faktor sosial tidak dapat mempengaruhi karyawan secara langsung untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem informasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 69 orang yang dilakukan secara convenience sampling.

Handayani (2007) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hamzah (2009) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi dengan menggunakan gender sebagai variabel moderasi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan dan tanpa variabel moderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan

terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan ekspektasi kinerja dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian ini ingin meneliti kembali dari penelitian Hasyim (2010) dimana penelitiannya menggunakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Dan melihat dari penelitian sebelumnya yang dalam pengambilan sampel hanya berfokus pada satu perusahaan saja. Sedangkan sampel dalam penelitian ini mengambil dari beberapa perusahaan yang diambil secara acak. Dengan harapan penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.